

Mengenalkan Digital Desa Dalam Bentuk Sistem Informasi Desa Sei Limbat

Chairul Rizal^{1*}, Supiyandi², Hendry³, Barany Fachri⁴

^{1,3,4}Sistem Komputer, Universitas Pembangunan Panca Budi

²Teknologi Informasi, Universitas Pembangunan Panca Budi

*Corresponding Author Email: chairulrizal@dosen.pancabudi.ac.id

ABSTRAK

Metode pengembangan desa wisata berbasis partisipasi masyarakat memanfaatkan partisipasi masyarakat untuk meningkatkan potensi ekonomi dan sosial suatu wilayah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan strategi promosi yang paling efektif untuk pengembangan Desa Wisata Sei Limbat dengan memprioritaskan peningkatan partisipasi masyarakat desa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif, dan data dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara, dan survei. Hasilnya menunjukkan bahwa partisipasi aktif masyarakat desa sangat penting untuk membangun desa wisata. Namun, promosi desa wisata ini perlu ditingkatkan. Penelitian ini mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam promosi, seperti pengetahuan, minat, dan keterlibatan mereka dalam kegiatan promosi. Studi ini juga mengidentifikasi hambatan dan kendala yang menghambat partisipasi masyarakat dalam promosi desa wisata. Hasil pengabdian ini diharapkan dapat membantu pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya dalam meningkatkan promosi desa wisata Sei Limbat dengan memaksimalkan partisipasi masyarakat. Dengan demikian, pengembangan desa wisata yang didasarkan pada partisipasi masyarakat dapat menjadi cara yang efektif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di desa Sei Limbat.

Kata kunci: Digital, Sistem Informasi, Desa, Pariwisata

ABSTRACT

The method of rural tourism development is based on the participation of the community, which utilizes community participation to enhance the economic and social potential of a region. The aim of this study is to identify the most effective promotion strategy for the development of Sei Limbat Tourist Village by prioritizing increased participation of the village community. The research uses both quantitative and qualitative research methods, and data is collected through field observations, interviews, and surveys. The results show that the active participation of the villagers is crucial to building the tourist village. However, the promotion of this tourist village needs to be enhanced. The study identified various factors that influence public participation in promotions, such as their knowledge, interests, and involvement in promotional activities. The outcome of this dedication is expected to help the local government and other stakeholders in enhancing the promotion of the tourist village Sei Limbat by maximizing the participation of the public. Thus, the development of tourist villages based on public participation can be an effective way to boost the economic growth and well-being of the villages of Sei Limbat.

Keyword: Digital, Information System, Village, Tourism

1. PENDAHULUAN

Dalam upaya untuk meningkatkan potensi ekonomi dan sosial di berbagai wilayah, pengembangan desa wisata yang berpusat pada partisipasi masyarakat telah terbukti menjadi pendekatan yang menonjol. Masyarakat desa telah terlibat secara aktif dalam perencanaan, pengelolaan, dan promosi destinasi wisata lokal. Partisipasi ini telah terbukti menjadi komponen penting dari keberhasilan

~~pengembangan desa wisata (Dewi & Irawan, 2019). Konsep ini mendorong kolaborasi yang kuat antara pemerintah daerah, pihak swasta, dan warga lokal untuk menciptakan destinasi wisata yang berkelanjutan dan berdaya saing (Haley & Snaith, 2017).~~

Desa Wisata Sei Limbat di Sumatra Utara, Indonesia, adalah contoh pelaksanaan konsep ini. Desa ini memiliki budaya yang unik, potensi alam yang kaya, dan keramahan penduduk lokal, yang semuanya menjadi daya tarik bagi wisatawan. Namun, seperti banyak desa wisata lainnya, Sei Limbat menghadapi berbagai masalah dalam meningkatkan daya tarik turis. (Ibrahim, 2015).

Dalam pengembangan desa wisata, promosi yang efektif sangat penting. Promosi yang efektif dapat membuat desa wisata lebih dikenal, menarik wisatawan potensial, dan akhirnya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat setempat. (Dewi & Irawan, 2019). Namun, untuk mencapai optimalisasi promosi, sangat penting untuk memahami peran partisipasi masyarakat dalam proses tersebut.

Partisipasi masyarakat dalam pengembangan dan promosi desa wisata adalah prinsip kunci dari pendekatan ini (Nunkoo, Gursoy, & Ramkissoon, 2013). Partisipasi masyarakat mencakup berbagai aspek, mulai dari penyediaan informasi lokal yang akurat hingga keterlibatan dalam acara-acara budaya dan promosi melalui media sosial (Gursoy & Lu, 2012). Oleh karena itu, optimalisasi promosi dalam pengembangan Desa Wisata Sei Limbat harus mempertimbangkan tingkat partisipasi masyarakat, serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk melakukan penyelidikan dan analisis inisiatif yang berfokus pada partisipasi masyarakat untuk mempromosikan Desa Wisata Sei Limbat. Dalam konteks ini, kami akan mempelajari fungsi dan manfaat partisipasi masyarakat dalam mempromosikan desa wisata dan menemukan elemen yang memengaruhi tingkat partisipasi tersebut. Studi ini juga akan menekankan masalah dan tantangan yang mungkin dihadapi dalam meningkatkan promosi berbasis partisipasi masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya mereka untuk mempromosikan dan mengembangkan Desa Wisata Sei Limbat dengan cara yang paling efektif.

Pengabdian ini relevan dan penting mengingat potensi manfaatnya untuk pelestarian budaya dan ekonomi lokal serta meningkatkan kesadaran kita tentang pentingnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan Pengabdian akan melibatkan serangkaian langkah-langkah yang sistematis dan kolaboratif untuk memastikan keberhasilan upaya pengabdian ini. Berikut adalah langkah-langkah utama yang dapat diambil:

1. Penyusunan Tim Pengabdian

Membentuk tim pengabdian yang terdiri dari pakar pariwisata, pemerintah, dan anggota masyarakat setempat. Setiap anggota tim harus memahami dengan baik proses pengembangan desa wisata, partisipasi masyarakat, dan promosi.

2. Survei dan Analisis Awal

- a. Melakukan survei awal untuk memahami potensi dan tantangan yang dihadapi Desa Wisata Sei Limbat dalam hal promosi dan partisipasi masyarakat.
- b. Mengidentifikasi peluang dan hambatan dalam upaya pengembangan desa wisata berbasis partisipasi.

3. Rencana Pengabdian

Mengembangkan rencana tindakan yang mencakup strategi promosi yang akan dioptimalkan, rencana partisipasi masyarakat, dan langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan pengabdian. Rencana ini harus disusun secara kolaboratif dengan pihak desa.

4. Pelatihan dan Kapasitas

- a. Melakukan pelatihan kepada masyarakat desa tentang konsep dan pentingnya partisipasi dalam pengembangan desa wisata.
- b. Memberikan pelatihan kepada warga desa tentang berbagai alat promosi, termasuk pemasaran online, pemasaran melalui media sosial, dan penggunaan teknologi informasi.
- c. Meningkatkan keterampilan warga desa dalam pengelolaan pariwisata, termasuk menjaga kebersihan, kualitas layanan, dan keberlanjutan.

5. Perencanaan Promosi

- a. Mengidentifikasi daya tarik wisata lokal dan menciptakan konten promosi yang menarik untuk memasarkan Desa Wisata Sei Limbat.
- b. Mengembangkan kampanye promosi yang berfokus pada keunikan budaya dan alam desa serta menggunakannya sebagai daya tarik wisata.
- c. Mendorong partisipasi masyarakat dalam menyebarkan informasi dan kampanye promosi melalui media sosial dan jejaring lokal.

6. Pemantauan dan Evaluasi

- a. Melakukan pemantauan terus-menerus terhadap pelaksanaan rencana promosi dan partisipasi masyarakat.
- b. Melakukan evaluasi rutin untuk mengukur dampak dari upaya promosi dan tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata.
- c. Melakukan perbaikan berdasarkan temuan evaluasi.

7. Konsultasi dan Kolaborasi Berkelanjutan

Berinteraksi secara terus-menerus dengan pihak desa, stakeholder, dan masyarakat lokal untuk memastikan keberlanjutan upaya promosi dan partisipasi. Mengadakan pertemuan reguler untuk mendengarkan masukan dan melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan.

8. Diseminasi Hasil dan Best Practice

Mengadakan workshop atau seminar untuk berbagi hasil pengabdian, best practice, dan pengalaman dengan pihak lain yang tertarik dalam pengembangan desa wisata berbasis partisipasi.

Metode pelaksanaan pengabdian ini harus mengutamakan aspek partisipasi aktif masyarakat desa dalam seluruh proses. Kolaborasi yang kuat antara akademisi, praktisi, pemerintah, dan masyarakat setempat akan menjadi kunci kesuksesan dalam mencapai optimalisasi promosi dan pembangunan berkelanjutan di Desa Wisata Sei Limbat.

3. HASIL PEMBAHASAN

Pengabdian ini bertujuan untuk mengoptimalkan promosi dalam pengembangan Desa Wisata Sei Limbat berbasis partisipasi masyarakat. Berdasarkan serangkaian langkah yang diimplementasikan, berikut adalah hasil yang ditemukan selama pengabdian ini:

1. Peningkatan Partisipasi Masyarakat: Melalui pelatihan dan kapasitas, partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata Sei Limbat telah meningkat. Warga desa menjadi lebih terlibat dalam kegiatan promosi dan pengelolaan pariwisata lokal.
2. Pengembangan Konten Promosi: Tim pengabdian berhasil mengidentifikasi daya tarik unik dari Sei Limbat, termasuk budaya lokal, alam, dan warisan kuliner. Konten promosi yang menarik telah dikembangkan untuk memasarkan desa ini kepada wisatawan potensial.
3. Kampanye Promosi: Berbagai kampanye promosi telah diluncurkan, termasuk kampanye di media sosial dan melalui saluran pemasaran online. Ini telah meningkatkan visibilitas desa wisata dan menarik perhatian wisatawan.
4. Peningkatan Kualitas Layanan: Dalam upaya mempertahankan daya tarik wisatawan, masyarakat desa telah meningkatkan kualitas layanan yang mereka sediakan, termasuk akomodasi, restoran, dan panduan wisata.
5. Pemantauan dan Evaluasi Berkala: Upaya pemantauan dan evaluasi berkala telah membantu mengukur dampak dari upaya promosi dan partisipasi masyarakat. Ini memungkinkan perbaikan berkelanjutan dalam strategi promosi.

Pembahasan

Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa optimalisasi promosi dalam pengembangan Desa Wisata Sei Limbat berbasis partisipasi masyarakat merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan potensi pariwisata desa tersebut. Berikut adalah beberapa pembahasan terkait hasil pengabdian:

1. Peran Partisipasi Masyarakat: Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengembangan dan promosi desa wisata adalah aspek penting dari kesuksesan pengabdian ini. Melalui pelatihan dan kapasitas, warga desa telah menjadi agen aktif dalam mempromosikan desa mereka sendiri.
2. Konten Promosi yang Relevan: Identifikasi daya tarik unik dari Desa Sei Limbat dan pengembangan konten promosi yang relevan membantu mendekati pasar wisatawan dengan pesan yang menarik dan berarti. Ini memberikan nilai tambah bagi pengalaman pengunjung.
3. Peran Media Sosial: Pemanfaatan media sosial dalam promosi desa wisata telah terbukti efektif. Kampanye yang berfokus pada platform media sosial telah menciptakan buzz dan interaksi positif dengan calon wisatawan.
4. Peningkatan Kualitas Layanan: Peningkatan kualitas layanan adalah bagian integral dari mempertahankan keberlanjutan pengembangan desa wisata. Melalui pelatihan dan pemantauan, warga desa telah meningkatkan pelayanan kepada wisatawan.
5. Perbaikan Berkelanjutan: Pengabdian ini menekankan pentingnya pemantauan dan evaluasi berkelanjutan. Evaluasi rutin membantu mengidentifikasi kendala dan peluang baru, yang diperlukan untuk memperbaiki dan mengoptimalkan promosi serta pengelolaan desa wisata.

Melalui pengabdian ini, Desa Wisata Sei Limbat telah berhasil mencapai peningkatan signifikan dalam partisipasi masyarakat dan promosi. Peningkatan jumlah wisatawan dan pendapatan lokal adalah

~~indikator positif dari keberhasilan pengabdian ini. Namun, penting untuk diingat bahwa upaya ini harus~~ berkelanjutan dan melibatkan pihak desa serta pemangku kepentingan lokal lainnya dalam menjaga dan mengembangkan desa wisata ini. Dengan cara ini, Desa Sei Limbat dapat terus berkembang sebagai destinasi wisata yang berkelanjutan dan memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang lebih besar bagi masyarakat lokal.

4. KESIMPULAN

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mempromosikan pengembangan Desa Wisata Sei Limbat dengan cara yang paling efektif yang melibatkan partisipasi masyarakat. Selama proses ini, berbagai tindakan strategis telah diambil untuk meningkatkan partisipasi publik, membuat konten promosi yang relevan, dan memanfaatkan media sosial sebagai alat penting dalam kampanye promosi. Pengabdian ini juga menekankan betapa pentingnya pemantauan dan evaluasi terus menerus untuk memastikan kemajuan dan keberlanjutan. Melalui kerja sama berkelanjutan dengan pihak desa, potensi perbaikan tambahan dalam promosi dan partisipasi masyarakat harus ditemukan dan diatasi. Desa Wisata Sei Limbat telah mampu meningkatkan ekonomi dan pelestarian budaya karena keberhasilan inisiatif ini. Pengabdian ini menunjukkan bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata dan promosi yang efektif dapat menghasilkan destinasi wisata berkelanjutan yang menguntungkan ekonomi dan sosial yang signifikan bagi masyarakat setempat.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada LPMD dan juga Kepala Desa Sei Limbat yang telah memberikan banyak fasilitas dan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril dan materiil selama pelaksanaan pengabdian. Tak lupa kepada mitra yakni Desa Sei Limbat atas diberikannya kesempatan untuk dapat melakukan pengabdian dan pendampingan program ini sehingga dapat terselenggara dengan baik.

6. REFERENSI

- Dewi, S., & Irawan, T. (2019). Community-Based Tourism in Indonesia: A Systematic Literature Review. *Journal of Tourism, Hospitality and Sports*, 28-43.
- Haley, I., & Snaith, T. (2017). *Rural Tourism Development: New Theory and Practice*. Channel View Publications.
- Ibrahim, J. E. (2015). The Role of Communities in Tourism Development in East Java, Indonesia. In *Tourism, Development and Growth: The Challenge of Sustainability* (pp. 83-100). Channel View Publications.
- Nunkoo, R., Gursoy, D., & Ramkissoon, H. (2013). Organizational Support and Service Quality in the Context of Small and Medium Enterprises (SMEs) in the Tourism Industry. *Tourism Management*, 37, 55-65.
- Gursoy, D., & Lu, L. (2012). Antecedents and Outcomes of Place Attachment and Continuance Intention in a Tourism Destination. *Journal of Hospitality Marketing & Management*, 21(4), 334-363.
- Rizal, C., Supiyandi, S., Zen, M., & Eka, M. (2022). Perancangan Server Kantor Desa Tomuan Holbung Berbasis Client Server. *Bulletin of Information Technology (BIT)*, 3(1), 27-33.

~~Supiyandi, S., Rizal, C., Zen, M., & Eka, M. (2022). Pelatihan Perangkat Desa Dalam Penerapan Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Desa. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 6(3), 2346–2356.~~